

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi merupakan masalah penting untuk mendapat perhatian, akan tetapi hal ini sangat jarang dibahas karena terkesan tabu. Sebagian santri putri menganggap sepele pemeliharaan *personal hygiene* seperti mengganti celana dalam dan cara cebok yang benar, padahal perilaku *personal hygiene* sangat penting dilaksanakan dengan benar agar dapat terhindar dari berbagai penyakit. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan terhadap perilaku *personal hygiene genitalia* pada santriwati di Pondok Pesantren Darussalam Behji Surabaya.

Desain penelitian *pre-experimental* dengan *one-group pretest-posttest design*. Populasi penelitian yaitu seluruh santriwati SMP di Pondok Pesantren Darussalam Behji sebanyak 111 santriwati. Besar sampel yaitu 44 responden yang diambil dengan tehnik *simple random sampling*. Variabel independen pemberian penyuluhan dan variabel dependen perilaku *personal hygiene genitalia*. Instrumen menggunakan lembar kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon signed-rank test* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan perilaku sebelum diberikan penyuluhan pada santriwati di dapatkan rata-rata 42,95, setelah diberikan penyuluhan didapatkan rata-rata 57,61. Hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan nilai $p = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$. Berarti $p < \alpha$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pemberian penyuluhan terhadap perilaku *personal hygiene genitalia* pada santriwati di Pondok Pesantren Darussalam Behji Surabaya

Personal hygiene genitalia yang kurang baik dapat mengakibatkan terjadinya masalah, seperti keputihan, infeksi serta iritasi. Diharapkan santriwati mampu menerapkan *personal hygiene genitalia* yang baik dan benar sesuai dengan informasi yang sudah diterima dari program penyuluhan.

Kata kunci : perilaku, *personal hygiene genitalia*, penyuluhan